

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Standar Pengajaran di dalam lingkungan perguruan tinggi merupakan permasalahan yang klasik tetapi tidak pernah tersentuh oleh pihak manajemen dalam hal ini adalah rektorat. Seorang dosen baru sering menemukan masalah tentang bahan materi dan metode mengajar yang tepat untuk lingkungan yang baru. Ketidaksiapan ini banyak sekali disebabkan oleh ketidaktahuan akan perangkat-perangkat pembelajaran yang standar.

Pengembangan teknik pembelajaran dapat dikembangkan lewat sharing pengalaman antar para dosen dengan masukan dari pihak mahasiswa. Sehingga mutu pembelajaran dapat ditingkatkan sesuai dengan kondisi saat ini.

Ketidaktahuan akan materi dan metodologi pembelajaran tidak hanya melanda para pengajar tetapi juga melanda kalangan mahasiswa. Mahasiswa cenderung acuh tidak acuh dengan mutu pembelajaran di kampus mereka. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak banyak mengetahui tentang matakuliah yang mereka ambil, dimana dapat menemukan referensi yang cocok untuk matakuliah tersebut, dengan apa mereka mengungkapkan pendapat mereka terhadap mutu pembelajaran, kepada siapa mereka harus mengungkapkan pendapat mereka. Pertanyaan-pertanyaan tersebut sering membuat mereka meninggalkan permasalahan demi permasalahan tanpa ada solusi. Bisa

dibayangkan mutu pendidikan kita padahal mahasiswa adalah customer perguruan tinggi yang harus dilayani secara baik dan benar.

Pasar bebas sudah mulai merambah dunia pendidikan tinggi di Indonesia (Daulat :70), kalau tidak disikapi secara profesional maka dapat dibayangkan masa depan pendidikan tinggi di Indonesia. Jika pendidikan Indonesia kalah bersaing dengan pendidikan luar negeri tidak hanya mengancam para pengajar saja tetapi yang perlu diwaspadai adalah ancaman nilai-nilai asing yang tidak sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia. Maka dengan usaha meningkatkan standar mutu pendidikan Indonesia maka kita harapkan pendidikan di Indonesia mampu bersaing dengan pendidikan luar negeri. Daulat dalam bukunya "Perguruan Tinggi Bermutu" menyinggung suatu cara pandang yang baru terhadap mutu di perguruan tinggi, yaitu adanya atribut mutu antara lain yaitu :

a) Relevansi : kesesuaian dengan kebutuhan

- Apakah isi kurikulum, silabus perkuliahan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, tingkat kemampuan
- Apakah kompetensi dosen sudah cocok dengan kebutuhan dalam suatu program studi.
- Apakah lulusan sudah dapat diterima di lingkungan industri

b) Efisiensi

c) Efektivitas : Kesesuaian perencanaan dengan hasil yang dicapai, atau ketepatan sistem, metode, dan atau proses(prosedur) yang dipergunakan untuk menghasilkan jasa yang direncanakan.

- d) **Kreativitas** : Kemampuan PT untuk mengadakan inovasi, pembaharuan, atau menciptakan sesuatu yang sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk kemampuan evaluasi diri.
- e) **Produktivitas** : Kemampuan PT dan seluruh staf pengelola (dosen, dan lain-lain) untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan menurut rencana yang telah ditetapkan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

Daulat (p.216) menyebutkan adanya kebutuhan alat dan teknik untuk peningkatan mutu di PT. Salah satu alat yang digunakan adalah Sumbang saran (forum). Forum ini merupakan bentuk dari brainstorming yang mempunyai manfaat dalam sharing knowledge. Metode yang digunakan dalam forum ini adalah partisipatif dari peserta. Forum yang dipakai sebagai alat sharing pengetahuan ini merupakan salah satu bentuk dari knowledge management.

#### **1. Perumusan Masalah**

Perancangan suatu model sistem penjaminan mutu pembelajaran berbasis web dengan menggunakan prinsip knowledge management. Sistem informasi ini diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

#### **2. Batasan Masalah**

Sistem informasi pembelajaran disesuaikan dengan kondisi yang ada di Universitas Sanata Dharma (USD). Sistem ini pada nantinya dipakai oleh P3MP untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan USD.

### **3. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang pemanfaatan sistem informasi berbasis web yang memakai konsep knowledge managemen di lingkungan USD masih baru. Penelitian ini akan dijadikan model pembelajaran digital yang mengarah pada sistem pembelajaran e-learning.

### **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain :

- Meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan USD.
- Membudayakan sharing knowledge diantara dosen dan mahasiswa.
- Membudayakan sumber belajar digital yang mudah untuk di update dan disharekan dikalangan dosen dan mahasiswa.
- Membudayakan budaya mau dikritik, karena dengan media ini setiap dosen siap untuk menerima kritikan dalam hal kualitas pembelajaran yang diberikan.
- Membudayakan partisipasi aktif baik dari mahasiswa maupun dosen untuk saling meningkatkan mutu pembelajaran yang pada nantinya meningkatkan mutu lulusan.

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah pengembangan sebuah model penjaminan mutu berbasiskan sistem informasi. Model mengkaji sejauh mana mutu pendidikan perguruan tinggi dapat ditingkatkan dengan menggunakan alat bantu berbasis sistem informasi.

### **C. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini memakai sistematika sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi penjelasan tentang latar belakang dan maksud penelitian serta manfaat penelitian .

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori-teori dan metode yang dipakai untuk melakukan penelitian ini.

**BAB III : GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Berisi potensi-potensi yang dipakai sebagai bahan penelitian ini. Potensi-potensi mencakup ketersediaan infrastruktur, ketersediaan SDM, ketersediaan unit pendukung, jumlah mahasiswa serta struktur organisasi yang ada di USD.

**BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisikan pembuatan model dan perancangan sistem berdasarkan informasi-informasi yang didapat dalam tahap observasi dan wawancara.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mengungkapkan rangkuman dari kehadiran sistem informasi pembelajaran termasuk dengan dampak dan konsekuensi yang harus dihadapi oleh USD. Bab ini juga memberikan saran-saran agar sistem ini berjalan dengan yang diharapkan.